

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi adalah suatu proses pemindahan ataupun mobilitas manusia ataupun barang dari satu tempat ke tempat lainnya. Proses pergerakan ini dilakukan dengan menggunakan sarana kendaraan ataupun tanpa kendaraan. Transportasi ini bertujuan untuk memberikan pelayanan yang aman, nyaman dan lancar, serta menjadi penunjang untuk memajukan perekonomian dan pembangunan nasional (Ismadarni, 2012). Transportasi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu transportasi darat, laut dan udara. Pembangunan nasional ini berkaitan dengan aspek infrastruktur transportasi yang memadai yaitu seperti jalan tol. Adanya pembangunan infrastruktur transportasi jalan tol bagi sebuah negara dijadikan sebagai acuan guna mengetahui sejauh mana kemajuan perekonomian sebuah negara baik secara mikro maupun makro (Sumaryoto, 2010).

Jalan Tol merupakan suatu jalan bebas hambatan yang dikhususkan untuk kendaraan yang memiliki sumbu lebih dari dua yaitu seperti mobil, bus dan truk. Jalan tol juga dapat diartikan sebagai jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia PP No. 15 Tahun 2005 Tentang Jalan Tol, 2005).

Jalan tol memiliki dampak positif bagi masyarakat sekitar dan penggunaannya yaitu dengan adanya infrastruktur tol yang baik memberikan kenyamanan dan keselamatan penggunaannya karena minimnya hambatan samping, mampu meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), mampu meningkatkan lapangan pekerjaan, dan dengan adanya jalan tol ini mampu meningkatkan *value added* (Arumandani & Zen, 2023). Jalan tol ini membantu masyarakat menengah ke bawah dalam meningkatkan kegiatan perekonomian mereka. Untuk itu, kesenjangan sosial antara daerah perkotaan dan pedesaan dapat dihapuskan. Fungsi dari jalan tol itu sendiri yaitu

penghubung antara pusat produksi dengan pasar global, hal ini mempermudah aktivitas masyarakat. Seperti halnya Jalan Tol Palimanan-Kanci, jalan tol ini biasa disingkat Tol Palikanci.

Jalan Tol Palikanci merupakan bagian dari jalan tol Trans Jawa yang menghubungkan Merak dan Banyuwangi. Namun Jalan Tol Palikanci ini menghubungkan antara daerah Palimanan-Kanci, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Jalan tol ini memiliki panjang 26 Kilometer dimana di sebelah barat terdapat Jalan Tol Cipali dan di sebelah timur terdapat Jalan Tol Kanci-Pejagan. Letak dari Jalan Tol Palikanci ini yaitu berada di Kota Cirebon dan Kabupaten Cirebon. Jalan Tol Palikanci ini dikelola oleh PT. Jasamarga. Menurut pemerintah, adanya jalan tol Trans-Jawa ini merupakan proyek yang sangat bermanfaat dilihat dari pergerakan transportasi yang semakin efisien dengan waktu tempuh yang lebih singkat.

Berdasarkan data kecelakaan pada rentang waktu tiga tahun terakhir (2021-2023) kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan tol Palikanci yaitu 78 dimana korban luka ringan 59, luka berat 73, meninggal dunia 27. Berdasarkan (UU Nomor 22 Tahun 2009), kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan yang diduga atau tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban dari manusia dan/atau kerugian harta benda. Beberapa kejadian kecelakaan biasanya didahului dengan pelanggaran-pelanggaran lalu lintas. Pelanggaran lalu lintas dapat terjadi karena sengaja melanggar ataupun ketidaktahuan para pengguna jalan. Penyebab kecelakaan yang sering terjadi yaitu disebabkan oleh faktor pengemudi (*human error*), faktor kendaraan, faktor jalan dan lingkungan.

Program taruna magang Politeknik Keselamatan Transportasi jalan di Jalan Tol ruas Palikanci diharapkan mampu menerapkan ilmu keselamatan transportasi jalan yang digunakan untuk meminimalisir tingkat kecelakaan lalu lintas agar penyelenggaraan jalan tol mampu menciptakan kelancaran, kenyamanan dan keamanan bagi penggunanya. Dalam menciptakan jalan tol yang memberikan rasa aman sehingga dapat meminimalisir kecelakaan lalu lintas atau dengan meningkatkan keselamatan jalan khususnya di jalan tol. Untuk hasil dari magang II

terkait dengan jalan tol akan tertuang pada "Laporan Magang II di PT Jasamarga Transjawa Tol *Representative Office 2* Palimanan-Kanci (Palikanci).

I.2 Tujuan

Berikut adalah tujuan dari pelaksanaan program magang II taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal:

1. Menganalisis kondisi eksisting dan perlengkapan jalan tol pada ruas Palimanan-Kanci
2. Menganalisis kinerja lalu lintas jalan tol pada ruas Palimanan-Kanci
3. Menganalisis daerah rawan kecelakaan lalu lintas pada ruas Palimanan-Kanci
4. Menganalisis usulan penanganan kecelakaan lalu lintas di Jalan Tol Palimanan-Kanci
5. Menerapkan teori dari pembelajaran di kampus untuk diimplementasikan di dunia kerja

I.3 Manfaat

Manfaat dari kegiatan program magang II taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
Kegiatan magang ini merupakan tolak ukur yang digunakan untuk meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik khususnya program studi DIV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan dengan menjalin kerja sama yang baik dengan pihak PT. Jasamarga Palikanci.
2. Bagi Pihak PT. Jasamarga Palikanci
Hasil dari kegiatan magang ini dapat dijadikan bahan evaluasi atau perbaikan oleh PT. Jasamarga Palikanci untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik sehingga mampu mencapai pelayanan yang maksimal khususnya pada ruas jalan tol Palimanan-Kanci.
3. Bagi Taruna
Kegiatan magang ini memberikan pelatihan pada taruna dari cara berpikir dan dalam penyelesaian suatu masalah secara objektif khususnya di lingkungan kerja secara langsung yang berkaitan dengan jalan tol di Indonesia khususnya pada ruas jalan tol

Palimanan-Kanci, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan para taruna.

I.4 Ruang Lingkup

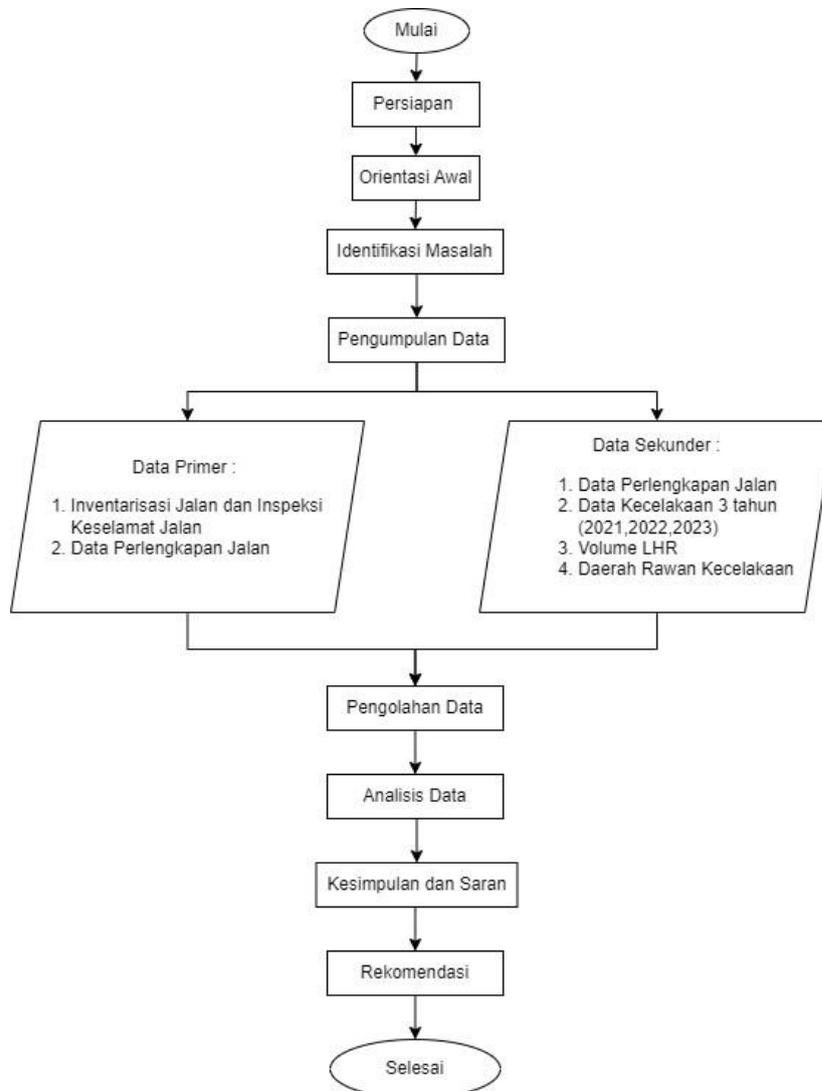
Ruang lingkup yang digunakan untuk studi ini yaitu ruas Jalan Tol Palimanan-Kanci (26 Km) yang berada di Kota Cirebon. Lokasi dari magang II dibatasi yaitu mulai dari Gerbang Tol keluar masuk Palimanan sampai dengan Kanci.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan magang II program studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan dilaksanakan selama 2 bulan pada tanggal 05 Februari 2024 hingga 05 April 2024. Tempat pelaksanaan magang II dilaksanakan di jalan tol ruas Palimanan-Kanci. Penempatan magang II di bagian *service provider* JMTM, JMTO, dan JMRB.

I.6 Metode Kegiatan

I.6.1 Bagan Alir



Gambar I.1 Bagan Alir

I.6.2 Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data merupakan suatu metode yang sangat penting dan dibutuhkan dalam penyusunan sebuah laporan khususnya di laporan magang II ini. Dalam hal penyusunan laporan magang II ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu pengumpulan data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan terkait data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan melalui survey. Jenis data yang diperoleh yaitu data hasil observasi dan wawancara. Biasanya data ini didapatkan berupa data mentah dan belum diolah secara spesifik. Data primer yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan magang ini yaitu data inventarisasi jalan, data inspeksi keselamatan jalan dan data perlengkapan jalan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berkaitan dengan informasi yang didapatkan dari sumber yang sudah ada sebelumnya atau data yang tidak langsung didapatkan melalui objek. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan magang ini yaitu data kecelakaan lalu lintas, data perlengkapan jalan, volume lalu lintas harian rata-rata, dan daerah rawan kecelakaan.

Penyusunan laporan magang II menggunakan metode analisis kuantitatif untuk menganalisis data yang didapatkan dari survei dan data yang telah didapatkan dari instansi-instansi terkait. Dari penelitian ini menghasilkan suatu rekomendasi yang terdapat di jalan tol Palikanci. Rekomendasi tersebut berisi tentang penanganan-penanganan daerah rawan kecelakaan yang bisa diterapkan di ruas jalan tol Palikanci untuk meningkatkan tingkat pelayanan ruas jalan dengan mengurangi angka kecelakaan pada ruas jalan tol tersebut.

I.6.3 Jadwal Kegiatan Magang

Dalam penyusunan kegiatan magang II, yang dimulai sejak tanggal 5 Februari 2024-5 April 2024, Perencanaan tersebut dibuat dalam suatu jadwal pelaksanaan penelitian. Jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel I.1. Rencana Kegiatan Magang II

Kegiatan	Bulan							
	Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Identifikasi Masalah								
Survei								
Penyusunan Laporan								
Kunjungan Dosen I								
Kunjungan Dosen II (Seminar Laporan Magang)								